



**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN *MUḌĀRABAH*
DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**EKA WARDHANI
NIM. 12 230 0092**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN *MUḌĀRABAH*
DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**EKA WARDHANI
NIM. 12 230 0092**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002**

PEMBIMBING II

**Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi
a.n EKA WARDHANI
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 April 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari **EKA WARDHANI** yang berjudul: **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN MUḌĀRABAH DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

PEMBIMBING I



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II



Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA WARDHANI
Nim : 12 230 0092
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul skripsi :PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN *MUDĀRABAH* DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH KOTA PADANGSIDIMPUAN.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 April 2016

Saya yang menyatakan,

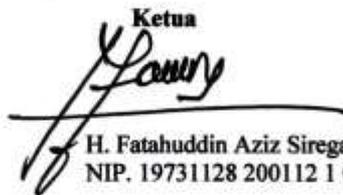


EKA WARDHANI
NIM. 12 230 0092

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

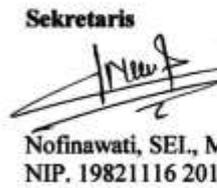
NAMA : EKA WARDHANI
NIM : 12 230 0092
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN
MUDĀRABAH DI PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH KOTA PADANGSIDIMPUNAN**

Ketua



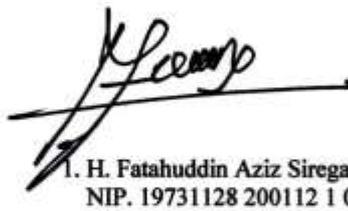
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

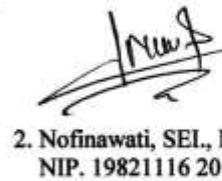


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

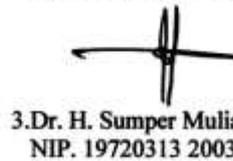
Anggota



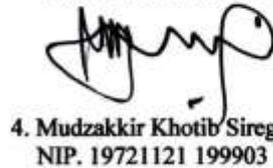
1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



2. Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003



3. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002



4. Mudzakkir Khotib Siregar, M. A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan
Tanggal/Pukul : 13 Mei 2016/14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,66
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080, Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN
MUDĀRABAH DI PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA :EKA WARDHANI
NIM :12 230 0092**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 14 Mei 2016

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag

NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : EKA WARDHANI
NIM : 12 230 0092
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PEROLEHAN BAGI HASIL TABUNGAN *MUDĀRABAH* DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH KOTA PADANGSIDIMPUAN.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan perolehan bagi hasil tabungan *mudārabah* yang diperoleh pihak nasabah pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan, dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami fluktuasi. Dari latar belakang tersebut diambil judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Mudārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan”. Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan perolehan bagi hasil tabungan *mudārabah*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan profitabilitas dan bagi hasil tabungan *mudārabah*. Oleh karena itu pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan pengertian profitabilitas, jenis-jenisnya, tujuan, serta ayat yang berkaitan dengan profitabilitas. Begitu juga dengan bagi hasil tabungan *mudārabah* berkaitan dengan pengertian bagi hasil, prinsip dasar bagi hasil, faktor-faktor yang mempengaruhinya, metode bagi hasil, serta landasan syariah mengenai *mudārabah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana, penarikan sampel dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015 (36 bulan). Sebelum melakukan pengolahan data pada SPSS versi 20 terlebih dahulu ditransformasikan ke dalam bentuk Ln (Logaritma Natural).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perolehan bagi hasil tabungan *mudārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan, hasil ini diperoleh dari nilai t_{tabel} dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,477 dengan nilai signifikansi seharusnya lebih kecil dari 0,05 ($0,477 > 0,05$). Untuk uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0,108 yang menyatakan data yang diolah berdistribusi normal. Untuk nilai R^2 sebesar 0,015 atau 1,5%, yang artinya profitabilitas hanya memberikan sumbangan pengaruh terhadap bagi hasil tabungan *mudārabah* sebesar 1,5% dan 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan Salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang membawa manusia ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan**, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Atas berkat ridha dari Allah Swt semua masalah yang penulis temukan selama penyelesaian penelitian ini bisa terselesaikan. Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE, M. Si. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, S. HI., M. Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Rukiah, SE., M. Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Muhammad Isa, ST., MM sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Civitas Akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada saudari Riska Amalia Lubis, Sakina Agustina Harahap, Deby Octavia Halik Sinaga, Putri Alfaisyah Nasution, Triany Lestari Pakpahan, SP, Sarah Khaerunnisa Nasution, Lili Lubis, Desi Wahyuni Batubara, Febby Farizky, Rizky Adelina Nasution, Gita Ramadhani, Wilda Sari, Indah Sari Situmorang, Nur Sofiah Damanik, Saudara Raja Ihutan Panggabean, Andri Fahrizal, SEI, Nosa Hasra, dan khususnya teman dari lokal Ekonomi Syariah 5 / AK-1.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta (khususnya untuk Ibunda tercinta Sarimawati Harahap, Ayahanda Dirhamsyah, serta abanganda Pratu Rizal Gunawan dan penulis persembahkan juga untuk abanganda Alm. Budi Ariansyah, dan untuk segenap keluarga besar) yang paling berjasa dan paling disayang dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 29 April 2016

Penulis,

EKA WARDHANI

NIM. 12 230 0092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	dommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN	
PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Bank Syariah	15
a. Pengertian bank syariah	15
b. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional.....	17
c. Produk bank syariah.....	18
2. Profitabilitas	19
a. Pengertian profitabilitas	19

b. Jenis-jenis rasio profitabilitas	21
c. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas	23
d. Ayat al-qur'an yang berkenaan dengan profitabilitas	24
3. Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i>	25
a. Pengertian bagi hasil	25
b. Prinsip dasar konsep bagi hasil	26
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil	26
d. Metode perhitungan bagi hasil	27
e. Tabungan <i>muḍārabah</i>	28
f. Landasan syariah <i>muḍārabah</i>	28
g. Bagi hasil pada tabungan <i>muḍārabah</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Deskriptif	42
3. Uji Analisis Regresi Sederhana	42
4. Uji t (parsial)	43
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	45
B. Struktur Organisasi Perusahaan	56
C. Hasil Analisis Data	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Deskriptif	60
3. Uji Analisis Regresi Sederhana	61
4. Uji t (parsial)	63

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 : Perkembangan ROA dan Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i>	7
Tabel 4. 1 : Penghargaan Tahun 2011-2012	49
Tabel 4. 2 : Penghargaan Tahun 2015	51
Tabel 4. 3 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4. 4 : Descriptive Statistics	61
Tabel 4. 5 : Uji Regresi Linear Sederhana	62
Tabel 4. 6 : Uji t (parsial).....	63
Tabel 4. 7 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 : Hubungan ROA dengan Tingkat Bagi Hasil	5
Gambar 2. 1 : Kerangka Berfikir	35
Gambar 4. 1 : Struktur Organisasi	57
Gambar 4. 2 : Uji Normalitas P- Plot.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi dewasa ini salah satunya adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan, oleh karena fungsinya sebagai pengumpul dana yang sangat berperan demi menunjang pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sebagai alat penghimpun dana, lembaga keuangan ini mampu melancarkan gerak pembangunan dengan menyalurkan dananya ke berbagai proyek penting di berbagai sektor usaha yang dikelola oleh pemerintah. Demikian pula lembaga keuangan ini dapat menyediakan dana bagi pengusaha-pengusaha swasta atau kalangan rakyat pengusaha lemah yang membutuhkan dana bagi kelangsungan usahanya. Dan juga berbagai fungsi lain yang berupa jasa bagi kelancaran peredaran uang baik nasional maupun antarnegara.¹

Di dalam Islam, aktivitas keuangan dan perbankan dipandang sebagai wahana bagi masyarakat untuk membawa mereka kepada dua ajaran Al-Qur'an yaitu prinsip *at-Tā'awun* (membantu dan saling kerja sama antara anggota masyarakat untuk kebaikan) dan prinsip menghindari *al-Iktinaz* (menahan dan membiarkan dana menganggur dan tidak diputar untuk transaksi yang bermanfaat). Sistem perbankan Islam berbeda dengan sistem

¹ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 51.

perbankan konvensional, karena sistem keuangan dan perbankan Islam merupakan subsistem ekonomi Islam yang cakupannya lebih luas. Karena itu, perbankan Islam tidak hanya dituntut menghasilkan *profit* secara komersial, namun juga dituntut secara sungguh-sungguh merealisasikan nilai-nilai syariah.

Dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh syariat Islam, seperti menerima dan membayar bunga, membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang diharamkan seperti minuman keras, perjudian, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk sistem perbankan Islam, terdapat prinsip utama yang dianut oleh bank Islam diantaranya adalah larangan riba dan berbagai bentuk transaksi, tetapi menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah, dan menumbuhkembangkan zakat.²

Bank syariah atau bank Islam memiliki prinsip utama dalam kegiatannya yaitu prinsip bagi hasil. Bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara *muḍarib* (pengelola dana) dengan *sāhibul maal* (pemilik dana) pembagian hasil usaha yang dilakukan menggunakan akad *musyārakah* dan *muḍārabah*.³ Salah satu produk yang menggunakan prinsip bagi hasil pada bank syariah adalah tabungan *muḍārabah*. Nasabah yang menabung atau menyimpan dananya di bank

² Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 38-39.

³ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 35.

syariah akan mendapatkan bagi hasil atas dana yang disimpannya, begitu pula dengan bank syariah akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah ataupun kesepakatan di awal yang dilakukan antara kedua belah pihak.

Islam mendorong masyarakat ke arah usaha nyata dan produktif. Islam mendorong masyarakat untuk melakukan investasi dan melarang membungakan uang, sebab menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori kegiatan investasi karena perolehan kembaliannya (*return*) dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung kepada hasil usaha yang benar-benar terjadi dan dilakukan bank sebagai *mudharib* (pengelola dana). Dengan demikian, bank Islam tidak dapat sekedar menyalurkan uang, akan tetapi bank Islam harus terus berupaya meningkatkan kembalian atau *return on investment* sehingga lebih menarik dan lebih memberi kepercayaan bagi *sāhibul maal* (pemilik dana).⁴

Bukan hanya dalam meningkatkan bagi hasil dan meningkatkan kembalian (*return on investment*), bank syariah juga harus mampu dalam menghasilkan laba maksimal yang dapat dipandang dari berbagai aspek yaitu aspek likuiditas, kualitas aktiva, struktur modal, maupun profitabilitas perusahaan. Untuk melihat kondisi kesehatan perbankan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh bank yang bersangkutan, ada juga yang mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh salah satunya

⁴ Wirdyaningsih, *Op. Cit.*, hlm. 41.

bergantung pada pendapatan bank (apakah mengalami keuntungan atau kerugian).

Untuk mengetahui pendapatan bank, peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif.⁵ Sedangkan *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁶

Pendapatan yang diperoleh suatu bank bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham maupun pihak bank, tetapi juga akan sangat berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dananya. Dengan demikian, kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan harta, pengusaha, dan pengelola investasi yang baik sangat menentukan kualitas usahanya dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu menjadi cukup penting bagi bank syariah atau bank Islam untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang akan diperoleh nasabah, pemegang saham, maupun pihak bank syariah sendiri.

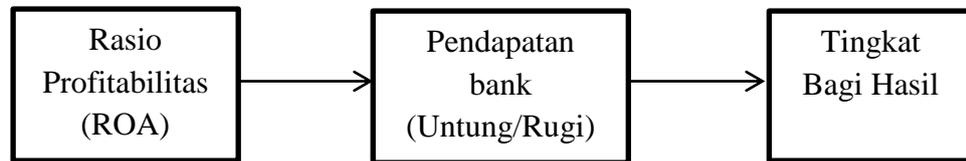
Hubungan ROA dengan tingkat bagi hasil, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

Gambar 1. 1

Hubungan ROA dengan Tingkat Bagi Hasil



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa besar kecilnya tingkat bagi hasil dipengaruhi oleh pendapatan bank, dan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan salah satunya adalah ROA. Apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank, maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah dan bank juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah dan bank.⁷

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah dan melakukan fungsinya sebagai penghimpun dana dan penyalur dana sesuai dengan syariah Islam adalah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan. Salah satu bentuk produk yang diminati oleh nasabahnya adalah produk pendanaan yaitu produk tabungan *marhāmah* (tabungan iB martabe bagi hasil) atau dikenal sebagai tabungan *muḍārabah*, yang mana tabungan ini berdasarkan prinsip *muḍārabah muthlaqah* yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola

⁷ Siti Juwairiyah, “Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Muḍārabah Mutlaqah” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 14.

dana. Pihak nasabah mempercayakan dananya kepada pihak bank syariah untuk dikelola dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana, serta untuk kegiatan lain yang sesuai dengan syariah Islam. Dan di akhir bulan pihak nasabah maupun pihak bank syariah akan berbagi hasil atas kerjasama yang telah mereka lakukan sesuai dengan kesepakatan di awal.

Tabungan *marhāmah* (tabungan iB martabe bagi hasil) banyak diminati oleh nasabah disebabkan beberapa faktor, diantaranya (1) pada saat pembukaan rekening tidak dikenakan biaya atau gratis dengan saldo awal menabung sebesar Rp 50.000,- (2) untuk setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,- (3) semakin banyak jumlah tabungan, maka bagi hasil yang diperoleh oleh nasabah akan semakin banyak, begitu pula dengan pihak bank syariah.

Dalam kegiatan operasionalnya, PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan berupaya untuk menghasilkan tingkat laba yang maksimal agar perusahaan tetap dapat beroperasi dengan baik dan berada ditengah-tengah masyarakat. Untuk itu peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan laba perusahaan (profitabilitas dengan alat ukur ROA) dengan tingkat bagi hasil produk tabungan *marhāmah* (tabungan *muḍārabah*) yang diperoleh oleh pihak nasabah, yang tercatat dalam laporan keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

Tabel 1. 1
Perkembangan Profitabilitas (ROA) dan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* yang diperoleh pihak nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan

Tahun	ROA	Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i>
2013	7.1 %	Rp. 134. 487. 080
2014	4.2%	Rp. 129. 632. 352
2015	-1 %	Rp. 135. 702. 844

Sumber: data diolah oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan (Periode Per 31 Desember).

Dari tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa persentasi ROA dari tahun 2013 sampai tahun 2015 terus mengalami penurunan, dimana persentasi ROA pada tahun 2013 sebesar 7.1%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4.2%, dan pada tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar -1%. Sedangkan untuk tingkat bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang diperoleh pihak nasabah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai tahun 2015, dimana pada tahun 2013 total bagi hasil tabungan *muḍārabah* sebesar Rp. 134. 487. 080 dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 129. 632. 352, dan untuk tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 135. 702. 844.

Dari data tersebut terlihat bahwa penurunan ROA tidak sama halnya dengan jumlah bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang diperoleh nasabah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan, yang justru mengalami penurunan pada tahun 2103 dan 2014. Namun mengalami kenaikan pada tahun 2015 saat persentasi ROA menurun.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank, maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah dan bank, juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah dan bank.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan periode 2013 sampai periode 2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil pada produk tabungan *muḍārabah*, di antaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh pendapatan terhadap perolehan bagi hasil.
2. Pengaruh biaya terhadap perolehan bagi hasil.
3. Pengaruh profitabilitas (laba) terhadap perolehan bagi hasil.
4. Pengaruh nisbah terhadap perolehan bagi hasil.
5. Pengaruh saldo rata-rata terhadap perolehan bagi hasil.
6. Pengaruh total investasi produk tabungan *muḍārabah* terhadap perolehan bagi hasil.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh profitabilitas (laba) diukur menggunakan rasio ROA. Dan perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang diperoleh pihak nasabah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan, pada periode 2013 sampai periode 2015.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁸

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional dari judul penelitian: “Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan”.

Variabel X adalah : Profitabilitas.

Variabel Y adalah : Bagi hasil tabungan *muḍārabah*.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.

Variabel	Defenisi	Skala
1.Profitabilitas	<p>Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁹</p> <p>Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.¹⁰</p> <p>Dengan demikian profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dalam menghasilkan/menciptakan keuntungan atas usaha yang telah mereka lakukan.</p>	Rasio
2.Bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i>	<p>Bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara <i>muḍarib</i> (pengelola dana) dengan <i>sāhibul maal</i> (pemilik dana) pembagian hasil usaha yang dilakukan menggunakan akad <i>musyārah</i> dan <i>muḍārabah</i>.¹¹</p> <p>Perolehan bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> dapat diartikan sebagai</p>	Rasio

⁹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

¹⁰ Hery, *Op. Cit.*, hlm. 227.

¹¹ Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 35.

	<p>pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah yang menggunakan produk tabungan <i>muḍārabah</i> dan pihak bank syariah.¹²</p> <p>Dengan demikian bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> merupakan pembagian hasil usaha antara pihak pemilik dana dan pihak bank syariah yang menggunakan tabungan dengan akad <i>muḍārabah</i>. Bagi hasil yang mereka terima akan sesuai dengan nisbah masing-masing yang telah disepakati di awal.</p>	
--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan ?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan”.

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 95.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lain, yaitu :

1. Bagi IAIN Padangsidimpuan.
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur sejauh mana pemahaman dan wawasan mahasiswa/i terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya akuntansi dan keuangan syariah.
 - c. Sebagai referensi penulis lain yang dapat dipergunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah*.
2. Bagi Perusahaan.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan profitabilitas (laba) perusahaan, serta mampu memberikan tingkat bagi hasil yang baik pula, baik kepada nasabah maupun kepada pihak bank syariah sendiri.
 - b. Mampu untuk memberikan ide atau gagasan dalam rangka lebih memajukan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik lagi.
 - c. Sebagai bahan masukan kepada pihak PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan dalam menghasilkan profitabilitas yang maksimal.

3. Bagi Peneliti.

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang profitabilitas serta perolehan bagi hasil pada tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.
- b. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat pada umumnya, dan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pada khususnya, dalam meningkatkan pemahaman tentang profitabilitas dan perolehan bagi hasil pada tabungan *muḍārabah*.
- d. Bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas hal yang bersangkutan dengan topik yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya beranjak dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya berisikan tentang bank syariah, teori profitabilitas, dan teori bagi hasil tabungan *muḍārabah*.

Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Untuk langkah di lapangan “langkah nyata” dalam penelitian untuk mengetahui hasil penelitian secara umum dan khusus terdapat pada Bab IV. Didalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh peneliti dan pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Setelah hasil penelitian diketahui pada Bab IV, maka selanjutnya pada Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian bank syariah

Dalam Pasal 1 Undang-Undang No 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹³

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi

¹³ Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54.

menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-qur'an dan Al-hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-qur'an dan Al-hadist Rasulullah SAW.¹⁴

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah, diantaranya :

- 1) Penghapusan riba.
- 2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank Islam.
- 4) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- 5) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.¹⁵

Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 sebagaimana telah diubah atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 ada penegasan terhadap konsep perbankan Islam dengan mengubah penyebutan “Bank

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 29.

¹⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 67.

Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil” menjadi “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”. Hal tersebut terdapat pada Pasal 1 Ayat (13) menyebutkan sebagai berikut :

Bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*muḍārabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyārahah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijārah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijārah wa iqtina*).¹⁶

b. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Ada beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, diantaranya:¹⁷

No.	Bank Syariah	No.	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	2	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan,	4	Orientasi pembiayaan,

¹⁶ Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 53-54.

¹⁷ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 38.

	tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga ialah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.		untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditur dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisariss, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	6	Dewan Pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisariss.
7	Penyelesaian sengketa diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

c. Produk bank syariah

Bank syariah memiliki dua fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, dan satu fungsi tambahan, yaitu juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Oleh karena itu produk bank syariah itu sendiri meliputi :

1) Produk Pendanaan, yang ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak.

Adapun jenis dari produk pendanaan yaitu :

- a) Giro, dengan prinsip *wadi'ah* atau *qard*.
- b) Tabungan, dengan prinsip *wadi'ah*, *qard*, atau *muḍārabah*.

- c) Deposito/investasi, dengan prinsip *muḍārabah*, *ijārah*, dan lain-lain.¹⁸
- 2) Produk Pembiayaan, yang ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama yang dilakukan bersama mitra usaha. Adapun jenis dari produk pembiayaan yaitu:
- a) Bagi hasil, dengan prinsip *musyārahah* dan *muḍārabah*.
 - b) Jual beli, dengan prinsip *murabahah*, *salam*, dan *istishnā*.
 - c) Sewa, dengan prinsip *ijārah*, dan *ijārah muntahiya bittamlik*.
 - d) Pinjaman untuk dana talangan dalam bentuk *qard*.¹⁹
- 3) Produk jasa perbankan, dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, seperti transfer, *inkaso*, *kliring*, *RTGS*, gadai, pinjaman sosial, *safe deposit box*, dan lain-lain.²⁰

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi

¹⁸ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 112.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 122.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 128.

kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.²¹

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.²² Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.²³

Rasio profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.²⁴

Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

²² Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 104.

²³ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

²⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 304.

manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.²⁵

b. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya :

1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba kotor atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung GPM :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2) Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba operasional atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung OPM :

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

²⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 227.

3) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba bersih atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung NPM :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

4) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

5) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Asset*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan

dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA :²⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

c. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir, yang menyatakan bahwa: tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

²⁶ *Ibid.*, hlm. 228-235.

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.²⁷

d. Ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan profitabilitas

Berbicara mengenai masalah profitabilitas atau laba maupun keuntungan yang maksimal, dijelaskan dalam Q.S Ass-Shaff [61], ayat 10-12 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذُكُمۡ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنۡجِيكُم مِّنۡ
عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾ تُوۡمِنُونَ بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِۦ وَتُجَاهِدُونَ فِي
سَبِيلِ اللّٰهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن
كُنْتُمْ تَعَالَمُونَ ﴿١١﴾ يَغْفِرَ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدۡخِلِكُمْ جَنَّاتٍ

²⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197-198.

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٌ طَيِّبَةٌ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ

ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? [10]. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui [11]. Niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam jannah 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar [12].²⁸

Dari ayat di atas, dapat ditafsirkan bahwa melakukan perniagaan dengan beriman kepada Allah SWT dan RasulNya akan menyelamatkan dari azab yang sangat pedih. Sehingga dari perniagaan tersebut kita memperoleh keuntungan yang berkah, dan sesungguhnya itu adalah keberuntungan yang besar.

3. Bagi Hasil Tabungan *Mudārabah*

a. Pengertian bagi hasil

Bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha. Akad yang digunakan bisa menggunakan akad *mudārabah* dan akad *musyārahah*.²⁹ Menurut Ismail, bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 552.

²⁹ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Jakarta: Total Media, 2009), hlm. 35.

perjanjian yaitu pihak nasabah dengan pihak bank syariah, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas kerjasama usaha yang dilakukan.³⁰

b. Prinsip dasar konsep bagi hasil

Beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil, adalah sebagai berikut:

1. Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
2. Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.
3. Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama, rasio keuntungan untuk masing-masing pihak, yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan.
4. Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.³¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, diantaranya:³²

³⁰ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95.

³¹ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 49.

³² Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 96.

- 1) *Investment Rate*, merupakan dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.
- 2) Total dana investasi, hal ini berasal dari investasi *muḍārabah* dan dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau harian.
- 3) Jenis dana, seperti tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, dan Sertifikat Investasi *Muḍārabah* Antar bank syariah (SIMA).
- 4) Nisbah, merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha yang telah disepakati oleh bank dan nasabah investor.

d. Metode perhitungan bagi hasil

- 1) Bagi hasil dengan menggunakan *Revenue Sharing*.

Dasar perhitungan bagi hasil menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Metode ini dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

- 2) Bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*.

Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha.³³

³³ *Ibid.*, hlm. 98.

e. Tabungan *muḍārabah*

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro dan/atau alat lainnya yang disamakan dengannya (UU RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan).³⁴

Muḍārabah adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sāhibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*muḍārib*) menjadi pengelola.³⁵

Menurut Sutan Remi Sjahdeini, tabungan *muḍārabah* adalah simpanan pihak ketiga di bank syariah berdasarkan akad *muḍārabah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai pengelola (*muḍārib*), dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*sāhibul maal*).³⁶

f. Landasan Syariah *Muḍārabah*

Secara umum landasan syariah *al-muḍārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat dan hadist berikut ini :

1) Al- Qur'an, Q.S Al-Muzzammil [73], ayat 20 :

³⁴ Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 43.

³⁵ Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 173.

³⁶ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 326.

... وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya: "...Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT..."³⁷

Dari ayat di atas, yang menjadi *wajhud-dilalah* atau argumen dari surah Al-Muzzammil ayat 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *muḍārabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

2) Al-Hadist

عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ
فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ
بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: Dari Shalih bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah saw. Bersabda, "Tiga perkara yang ada barakah di dalamnya: jual beli yang temponya tertentu, memberikan modal seseorang untuk berdagang, dan mencampur antara burr dengan sya'ir untuk rumah tangga bukan untuk jual beli". (HR. Ibnu Majah no 2289, Kitabut Tijaarat / Perdagangan).³⁸

Yang menjadi *wajhud-dilalah* atau argumen dari hadist di atas adalah adanya kata *muqaradhah* yang sama dengan kata *muḍārabah*.

³⁷ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.575.

³⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* (Semarang: CV. Asy Syi'fa', 1993), Juz 3, hlm. 121-122

3) Ijma

Imam Zilal telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim, yaitu secara *muḍārabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadist yang dikutip Abu Ubaid.³⁹

g. Bagi hasil pada tabungan *muḍārabah*

Salah satu bentuk produk yang menggunakan prinsip bagi hasil ini adalah produk tabungan *muḍārabah*. Tabungan *muḍārabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *muḍārabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai pengelola (*muḍārib*), dan nasabah sebagai penyedia dana (*sāhibul maal*). Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *muḍārabah* secara mutlak kepada *muḍārib* (bank syariah), dan tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *muḍārabah*. Bagi hasil yang diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.⁴⁰

³⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 96.

⁴⁰ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 89.

Oleh sebab itu perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* dapat diartikan sebagai imbalan bagi hasil yang diperoleh oleh pihak bank dan pemegang rekening tabungan *muḍārabah* sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah diperjanjikan. Besar kecilnya imbalan bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang dinikmati oleh bank dan nasabah pemegang rekening tabungan *muḍārabah* pada bank syariah sangat bergantung pada :

- 1) Pendapatan yang diperoleh bank syariah.
- 2) Total investasi *muḍārabah muthlaqah*.
- 3) Total investasi produk tabungan *muḍārabah*.
- 4) Saldo rata-rata tabungan *muḍārabah*.
- 5) Nisbah bagi hasil.

Dalam memperhitungkan bagi hasil tabungan *muḍārabah* tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil perhitungan bagi hasil dalam rangka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah.
 - Pembulatan ke atas untuk nasabah.
 - Pembulatan ke bawah untuk bank.
- 2) Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.⁴¹

⁴¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 360.

B. Penelitian Terdahulu

	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Nurul Khikmah/2015, Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. (Skripsi)	Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF, FDR, Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Muḍārabah</i> . (studi kasus pada Bank Umum Syariah periode 2011-2013).	Pengaruh ROA(X1), Pengaruh BOPO(X2), Pengaruh NPF(X3), Pengaruh FDR(X4). Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	Secara simultan ROA, BOPO, NPF, FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>muḍārabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2.	Popy Purnawaty/ 2011, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nur Jati Cirebon. (Skripsi)	Pengaruh profitabilitas, efisiensi, dan likuiditas terhadap perolehan bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> bank syariah (Penelitian pada Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan periode 2008-2009).	Pengaruh Profitabilitas (X1), Pengaruh Efisiensi (X2), Pengaruh Likuiditas (X3). Perolehan bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> (Y)	Berdasarkan hasil analisis data secara bersama-sama diperoleh bahwa profitabilitas, efisiensi, dan likuiditas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perolehan bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan dengan nilai korelasi ganda sebesar 0,999. Profitabilitas, efisiensi, dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi perolehan bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> sebesar 99,8%, dan sisanya 0,2% dipengaruhi faktor-faktor lain.

3.	Andi Nasriyadi/ 2013, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. (Skripsi)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Nasabah Terhadap Komposisi Bagi Hasil Pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar.	Pengaruh Profitabilitas(X1), Pengaruh Leverage Nasabah (X2), Komposisi Bagi Hasil (Y).	Berdasarkan hasil analisis data secara bersama-sama, profitabilitas, leverage nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil.
4	Ulfah Khasanah/ 2012, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. (Skripsi)	Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK,dan ROA terhadap <i>Profit Sharing</i> Deposito <i>Mudārabah</i> , Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011.	Pendapatan Bank (X1), DPK (X2), ROA (X3), <i>Profit Sharing</i> Deposito <i>Mudārabah</i> (Y).	secara simultan Pendapatan Bank, DPK, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>profit sharing</i> deposito <i>mudārabah</i> dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
5	Siti Juwairiyah/2008, Program Studi Keuangan Islam, Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Skripsi)	Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito <i>Mudārabah Mutlaqah</i>	Profitabilitas (X1), Efisiensi (X2). Tingkat bagi hasil tabungan dan deposito <i>Mudārabah Mutlaqah</i> (Y).	Hasil penelitian menunjukkan : (1) terdapat pengaruh ROA secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>mudārabah</i> , (2)terdapat pengaruh BOPO secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>mudārabah</i> , (3)terdapat pengaruh ROA dan BOPO secara simultan terhadap tingkat bagi hasil simpanan <i>mudārabah</i> .

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah, terletak pada jumlah variabel yang digunakan, tempat penelitian, dan tahun penelitian. Sedangkan untuk persamaannya, peneliti saat ini dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan variabel X, yaitu profitabilitas dengan alat ukur rasio ROA.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan antara variabel tersebut kemudian dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian yang penyusunannya didasarkan pada kerangka berfikir.⁴²

Dari hasil penelitian skripsi Popy Purnawaty, menyatakan bahwa profitabilitas, efisiensi, dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* sebesar 99,8%, dan sisanya 0,2% dipengaruhi faktor-faktor lain.⁴³

Dari hasil penelitian skripsi Andi Nasriyadi, menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data secara bersama-sama, profitabilitas, leverage nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil.⁴⁴

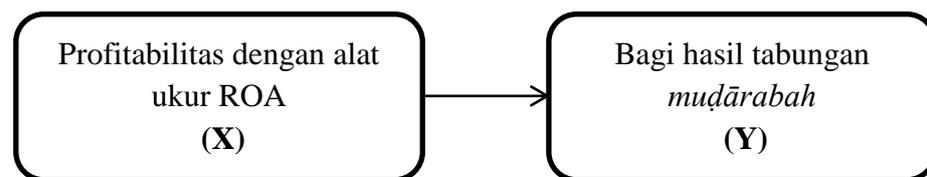
⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 60.

⁴³ Popy Purnawaty, "*Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah Bank Syariah (Penelitian pada Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan Periode 2008-2009)*" (Skripsi, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati Cirebon, 2011).

⁴⁴ Andi Nasriyadi, "*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Nasabah Terhadap Komposisi Bagi Hasil Pada PT.Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar*" (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2013).

Profitabilitas di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan untuk tiga tahun terakhir ini terus mengalami fluktuasi, sehingga hal ini seharusnya berpengaruh juga terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang diperoleh nasabah. Untuk itu nilai fluktuasi profitabilitas yang diperoleh pihak bank harus lebih diperhatikan dan sebisa mungkin untuk meningkatkan nilai *profit* nya. Agar perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang diperoleh juga dapat memuaskan pihak nasabah maupun bank syariah sendiri. Untuk itu peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Konsep penting mengenai hipotesis adalah hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁵

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 21.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_a :Profitabilitas berpengaruh terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

H_0 :Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan, yang berlokasi di Jalan Merdeka No. 12 Kota Padangsidempuan atau lebih tepatnya di depan ATC Plaza Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2016 sampai dengan selesai. Peneliti memilih tempat ini karena disinilah peneliti melaksanakan kegiatan magang selama kurang lebih satu bulan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data kuantitatif adalah data statistik yang berbentuk angka-angka sebagai hasil dari analisa data yang diolah dan berbentuk perhitungan angka-angka.⁴⁶ Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas suatu sampel.⁴⁷ Tujuan digunakan data kuantitatif adalah sebagai dasar perhitungan dari analisa dalam penyusunan skripsi ini.

⁴⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 185.

Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjejaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti. Kemudian peneliti mendefinisikan serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas sehingga mudah dimengerti.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu atau *time series*. Data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan mulai berdirinya perusahaan tersebut sampai dengan sekarang.

Sedangkan sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁵⁰ Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah laporan keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan untuk tiga tahun terakhir yaitu periode 2013-2015 dengan data yang digunakan

⁴⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 147.

⁵⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

adalah data bulanan dari laporan keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik *sampling* yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu atau tujuan khusus sebagaimana dari penentuan sampel di atas.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam suatu organisasi. Di dalam sebuah perusahaan, misalnya data internalnya meliputi data personalia, data keuangan, data inventaris, data penjualan dan sebagainya. Data penelitian ini berasal dari internal PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Apabila sumber data berasal dari sumber internal perusahaan, biasanya berupa faktur, laporan penjualan, pengiriman, laporan hasil riset yang lalu, dan sebagainya.⁵¹

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 132.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumen

Sudah banyak data yang tersedia yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, beberapa data ini banyak ditemui di beberapa dokumen atau buku yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik atau masih berupa data mentah yang belum diolah sama sekali dan masih tersimpan di komputer atau merupakan sebuah laporan keuangan dari suatu perusahaan.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumen dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data tertulis dari PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan mengenai profitabilitas dan perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* periode 2013 sampai periode 2015.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada narasumber mengenai hal-hal yang dianggap perlu untuk menunjang data penelitian ini.⁵³

⁵² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : teori dan aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.168.

⁵³ Muhammad Teguh, *Op. Cit.*, hlm. 136.

F. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.⁵⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana variabel X (profitabilitas), kemudian variabel Y (bagi hasil tabungan *muḍārabah*) menggunakan data laporan keuangan laba/rugi dan juga neraca periode 2013 sampai 2015.

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh profitabilitas terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan dengan alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran

⁵⁴ Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hlm. 170.

data melalui sebuah grafik.⁵⁵ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Deskriptif

Istilah analisis deskriptif memiliki arti yang sangat sulit didefinisikan karena menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.⁵⁶

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT cabang syariah Kota Padangsidempuan. Analisis regresi sederhana dapat dicari menggunakan program SPSS versi 20.

Rumus: $Y = a + bX$ ⁵⁷

Dimana :

Y = variabel dependen

a = konstanta

⁵⁵ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 181.

⁵⁶ Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 192.

⁵⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 401.

b = koefisien regresi

X = variabel independen.

4. Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap variabel Y maka digunakan tingkat signifikansi 5% atau 0.05.

Untuk menentukan t_{tabel} distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$. Setelah t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh, maka menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima.

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak.⁵⁸

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data observasi. Koefisien determinasi dapat menggambarkan bagian dari variasi total yang digambarkan oleh model. Pada intinya digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

⁵⁸ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 71.

terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁵⁹

⁵⁹ Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank SUMUT

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPDSU. Sesuai dengan ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se- Sumatera Utara.⁶⁰

Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank SUMUT yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Milyar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Milyar.

Laju pertumbuhan Bank SUMUT kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank SUMUT mencapai Rp. 10,75 Trilyun pada tahun 2009 dan menjadi Rp. 12,76 Trilyun pada

⁶⁰ <http://www.bankSUMUT.com>, di akses pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 11.00 WIB

tahun 2010. Didukung semangat menjadi bank profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkannya program *to be the best* yang sejalan dengan *road map BPD Regional Champion 2014*, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank SUMUT kembali ditingkatkan dari Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi Rp. 18,95 Trilyun.⁶¹

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, PT. Bank SUMUT berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, berperan sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan melakukan kegiatan usaha sebagai bank umum seperti dimaksudkan pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.⁶²

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan unit usaha syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan pemangku kepentingan Bank SUMUT, terutama sejak

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberi peluang bagi bank konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah.

Pendirian unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan usaha unit syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank SUMUT membuka unit usaha syariah dengan dibukanya 2 unit Kantor Operasional yaitu :

1. Kantor Cabang Syariah Medan
2. Kantor Cabang Syariah P.Sidimpuan

Sejalan dengan beriringnya waktu, sampai dengan tahun 2014 ini Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah memiliki 22 kantor operasional yang terdiri dari 5 kantor Cabang dan 17 kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Medan dan kota-kota besar lainnya di Sumatera Utara, diantaranya :⁶³

1. **Kantor Cabang Syariah Medan**
2. Kantor Capem Syariah Stabat

⁶³ *Ibid.*

3. Kantor Capem Syariah Multatuli
4. Kantor Capem Syariah Karya
5. Kantor Capem Syariah HM. Joni
6. Kantor Capem Syariah Jamin Ginting
7. Kantor Capem Syariah Binjai
8. Kantor Capem Syariah Kota Baru Marelان
9. Kantor Capem Syariah HM. Yamin
10. Kantor Capem Syariah Marelان Raya
11. Kantor Capem Syariah Hamparan Perak
12. Kantor Capem Syariah Kayu Besar
13. **Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan**
14. Kantor Capem Syariah Panyabungan
15. **Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi**
16. Kantor Capem Syariah Lubuk Pakam
17. Kantor Capem Syariah Kisaran
18. Kantor Capem Syariah Kampung Pon
19. **Kantor Cabang Syariah Sibolga**
20. **Kantor Cabang Syariah Pematang Siantar**
21. Kantor Capem Syariah Perdagangan
22. Kantor Capem Syariah Rantau Prapat

Melihat bagaimana perkembangan PT. Bank SUMUT dan Bank SUMUT Unit Usaha Syariah, membawa dampak yang sangat positif terhadap masyarakat Sumatera Utara, tidak heran jika PT. Bank SUMUT

dan Bank Unit Usaha Syariah memperoleh banyak penghargaan atas prestasi yang mereka lakukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun penghargaan yang diterima diantaranya :

Tabel 4. 1
Penghargaan tahun 2011-2012

No.	Tahun	Kategori	Dari
1	21 Januari 2011	The Best 1st Bank Daerah terbaik 2010	Majalah Business review
2	21 Januari 2011	The Best 1st BUMD of the Year 2010	Majalah Business review
3	21 Januari 2011	The Best 1st Marketing & Customer Satisfaction 2010	Majalah Business review
4	21 Januari 2011	The Best 1st Performance Management System 2010	Majalah Business review
5	21 Januari 2011	The Best 2nd Finance	Majalah Business review
6	21 Januari 2011	The Best 2nd Human Capital Management System Alignment	Majalah Business review
7	18 Mei 2011	Medan Service Excellence Award (MSEA) Category Conventional Banking	Markplus .inc (Hermawan Kartajaya)
8	16 Juni 2011	Banking Service Excellence Award Peringkat 1st Satpam	MRI & Majalah Info Bank
9	16 Juni 2011	Banking Service Excellence Award Peringkat 2nd Best Phone Handling	MRI & Majalah Info Bank
10	16 Juni 2011	Banking Service Excellence Award Peringkat 2nd Best Teller	MRI & Majalah Info Bank
11	16 Juni 2011	Banking Service Excellence Award Peringkat 2nd Best Performance Overall	MRI & Majalah Info Bank
12	16 Juni 2011	Banking Service Excellence Award Peringkat 3 Best Customer Service	MRI & Majalah Info Bank
13	12 Juli 2011	Penghargaan Bakti Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI
14	21 Juli 2011	REBI (Rekor Bisnis) sebagai BPD Pertama di Indonesia yang menyalurkan kredit bagi kaum perempuan marginal pola Grameen Bank yang dikelola secara langsung	TERA Foundation dan Harian Seputar Indonesia
15	22 Juli 2011	Info Bank Awards 2011 Sebagai Bank Dengan Predikat "SANGAT BAGUS" atas Kinerja Keuangan tahun 2010	Majalah Info Bank
16	29 September 2011	The Most Favourite Growth Mortgage Contribution Local	Property & Bank

		Shariah Banking Kategori Bank Pembangunan Daerah dengan Pelayanan Prima	
17	04 November 2011	Rekor Indonesia atas rekor Bank Umum Pertama dan Konsistensi Memberdayakan Perempuan melalui Kredit Mikro secara Langsung dengan Sistem Kelompok Tanpa Agunan	MURI
18	10 November 2011	iB BPD Most Expansive Funding	KARIM Business Consulting
19	10 November 2011	3rd The Most Profitable Sharia Unit, Asset > IDR 500 Bn	KARIM Business Consulting
20	10 November 2011	3rd The Most Expansive Third Party Fund Sharia Unit, Asset > IDR 500 Bn	KARIM Business Consulting
21	25 Januari 2012	Pembina Terbaik UMKM Award 2011	Harian SeputarIndonesia
22	11 Januari 2012	Man Of The Year Dirut Bank SUMUT	Harian Waspada
23	8 Februari 2012	People Of The Year Dirut Bank SUMUT	Harian Seputar Indonesia
24	25 April 2012	Bank SUMUT has very successfully implemented the KUM-KSS II	Sparkassenstiftung fur internationale Kooperation
25	26 April 2012	BPD Terbaik, Asset > Rp. 10T di bidang : Manajemen Risiko Operasional untuk Pengembangan Kantor Cabang	Indonesia Enterprise Risk Management Award 2012 dari Business Review
26	11 Mei 2012	Government Award Kategori Atas Kepedulian Meningkatkan Perekonomian Sumatera Utara	Harian Seputar Indonesia
27	28 Juni 2012	Banking Service Excellence Award Peringkat 2nd Best Phone Handling	MRI & Majalah Info Bank
28	28 Juni 2012	Banking Service Excellence Award Peringkat 2nd Best Satpam	MRI & Majalah Info Bank
29	28 Juni 2012	Banking Service Excellence Award Peringkat 3rd Best Teller	MRI & Majalah Info Bank
30	28 Juni 2012	Banking Service Excellence Award Peringkat 3rd Best Performance Overall	MRI & Majalah Info Bank
31	13 Juli 2012	Info Bank Awards 2012 Sebagai Bank Dengan Predikat "SANGAT BAGUS" atas Kinerja Keuangan tahun 2011	MRI & Majalah Info Bank
32	4 Oktober 2012	Info Bank Awards 2012 Sebagai Bank SUMUT Syariah Dengan Predikat "SANGAT BAGUS" atas Kinerja Keuangan tahun 2011	Info Bank Syariah Finance Award
33	30 Oktober 2012	Medan Service Excellence Award (MSEA) Category Conventional Banking	Markplus .inc (Hermawan Kartajaya)
34	13 Desember 2012	Peringkat 3 Kategori The Best	Perbanas Insitute &

		Bank 2012 in “Good Corporate Governance” BPD Aset . Rp. 10 T	Business Review
35	13 Desember 2012	Peringkat 3 Kategori The Best Bank 2012 in “Marketing” BPD Aset . Rp. 10 T	Perbanas Insitute & Business Review

Tabel 4. 2

Penghargaan tahun 2015

No	Nama Penghargaan	Lembaga yang Memberikan
1.	Indonesian WOW Brand Awards Kategori BPD	Majalah Marketeer
2.	WOW Medan SEA 2015 Kategori Service Excellent Buku I dan II Kota Medan	Markplus dan Majalah Marketeer
3.	TOP Brand Awards untuk Kategori Produk Tabungan	Frontier
4.	Digital Brand Awards Kategori Produk Deposito	Majalah INFONBANK
5.	Nusantara CSR Award Kategori Pemberdayaan Pengusaha Kecil	La TOFI School of CSR
6.	Nusantara CSR Award Kategori Perlindungan Lingkungan Hidup	La TOFI School of CSR
7.	Indonesia Employers of Choice Award	Hay Group

2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT

Visi : Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Misi : Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.⁶⁴

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Tata cara beroperasi bank syariah umumnya dan PT. Bank SUMUT Syariah khususnya mengacu kepada ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist. Prinsip usaha syariah ini menjadi panduan dalam menetapkan

⁶⁴ *Ibid.*

fitur-fitur produk Bank SUMUT Syariah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya operasional PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan pada tanggal 04 November 2004 telah didukung oleh sistem operasional yang disebut dengan OLIB'S syariah dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari dengan menggunakan prinsip syariah.

Pada sistem operasional, Bank SUMUT Syariah pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif pendapatan uang, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan yang telah disepakati.

4. Produk-Produk Bank SUMUT Syariah

Bank SUMUT Syariah berkomitmen menyediakan produk dan jasa perbankan dilandasi pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif, untuk keamanan dan kemudahan investasi. Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Syariah adalah:

a. Produk Penghimpun Dana

Dalam produk ini Bank SUMUT Syariah hanya dikhususkan untuk mencari dana kepada lapisan masyarakat dan perusahaan. Produk yang ditawarkan, diantaranya:

- 1) Giro iB *Wadi'ah*, mempermudah transaksi keuangan dalam bisnis, dengan prinsip *wadi'ah Yad Ad Dhamamah* (titipan dana) yang

mana rekening tidak akan berkurang karena biaya administrasi kecuali karena penarikan dengan cek atau bilyet giro.

- 2) Giro iB *Muḍārabah* : mudah dan untung dalam bertransaksi, dengan prinsip *Muḍārabah Mutlaqah* yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana.
- 3) Tabungan iB Martabe *Wadi'ah*, simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Bersifat titipan yang dikelola sesuai dengan prinsip *Wadi'ah Yad-dhamanah*. Karena merupakan dana titipan, maka bank tidak memberikan bagi hasil kepada penabung, namun bank boleh memberikan bonus yang besar dan waktu pemberiannya tidak diperjanjikan di awal.
- 4) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (*Marhāmah*), simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu dan berdasarkan prinsip *Muḍārabah Mutlaqah*. Investasi yang dilakukan oleh nasabah (sebagai pemilik dana/*Sāhibul maal*) dan bank (sebagai pengelola dana/*Muḍārib*). Penabung dapat berupa: perorangan, badan hukum, badan usaha dan lembaga pemerintah/swasta.

Adapun Persyaratan dan Ketentuan tabungan iB Martabe Bagi

Hasil :

1. Fotokopi kartu identitas diri berupa KTP
2. Fotokopi identitas perusahaan seperti identitas pengurus, NPWP, Akta Perusahaan.
3. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening.
4. Setoran awal Rp. 50.000,-.
5. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-.

Adapun manfaatnya antara lain: mendapat fasilitas kartu ATM untuk kemudahan transaksi, insentif berhadiah umroh, bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.⁶⁵

b. Produk Pembiayaan

Dalam produk ini Bank SUMUT Syariah hanya dikhususkan untuk mencari nasabah kepada seluruh lapisan masyarakat dan perusahaan untuk bekerja sama dalam hal pembiayaan. Diantara produk yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan iB Serba Guna, yaitu pembiayaan untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/investasi/modal kerja dengan prinsip jual beli (*Murabahah*).
- 2) Pembiayaan iB Modal Kerja, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan modal dalam rangka mengembangkan usaha yang produktif, halal, dan menguntungkan. Pelunasan pembiayaan tersebut dapat diangsur berdasarkan

⁶⁵ *Ibid.*

proyeksi arus kas (*cash flow*) usaha nasabah. Pembiayaan ini dapat dilakukan dengan 2 (dua) jenis akad pembiayaan, yaitu akad *mudārabah* dan *musyārakah*.

- 3) Kredit Pemilikan Rumah (KPR iB) Bank SUMUT Unit Usaha Syariah, adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk kebutuhan pembelian rumah baik berupa rumah tinggal yang dijual melalui pengembang atau bukan pengembang di lokasi-lokasi yang telah ditentukan bank dengan sistem *murabahah* (jual beli).
- 4) **Pembiayaan Pemilikan Rumah Toko (Ruko) iB dan/atau Rumah Kantor (Rukan) iB Bank SUMUT Unit Usaha Syariah**, adalah membantu masyarakat untuk membeli Rumah Toko (Ruko) atau Rumah Kantor (Rukan) melalui fasilitas pembiayaan untuk tujuan investasi.
- 5) **Pembiayaan iB Dana Talangan Haji, digunakan untuk membantu ummat Islam yang berkeinginan menunaikan ibadah haji untuk mendapatkan nomor porsi keberangkatan haji lebih awal. Bank SUMUT Syariah akan mengurus pendaftaran haji melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) atau pelunasan biaya perjalan ibadah haji.**

- 6) Gadai Emas, gadai adalah fasilitas pinjaman dana tunai tanpa imbal jasa yang diberikan Bank SUMUT Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang berprinsip gadai syariah.⁶⁶

c. Produk Jasa (Layanan)

Produk jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan cukup memadai tidak kalah dengan produk jasa bank lain. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sistem Kliring Bank Indonesia
- 2) Bank Garansi
- 3) *Kafalah*
- 4) Inkaso
- 5) *BI-RTGS*

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal. Adapun struktur dari organisasi pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

⁶⁶ *Ibid.*

C. Hasil Analisis Data

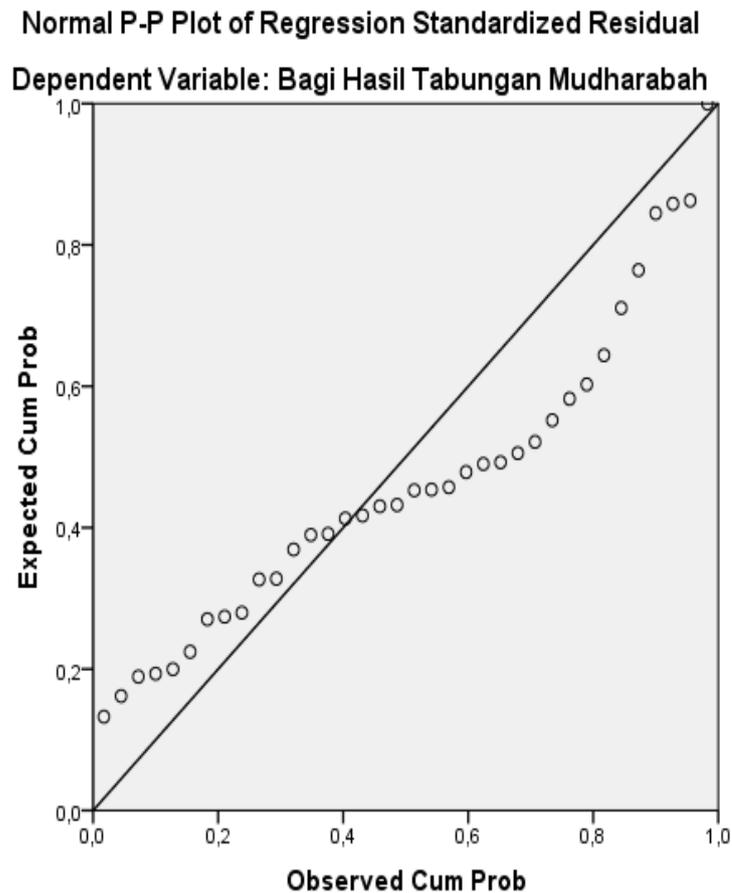
1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

a. Normalitas Metode Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4. 2
Uji Normalitas



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik masih menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data di atas dapat dikatakan normal.

b. Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Metode uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak.

Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4. 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,19135720
	Absolute	,201
Most Extreme Differences	Positive	,201
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari tabel 4. 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,108. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,108 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Deskriptif

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan output sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil					
Tabungan	36	18,54	19,68	18,7498	,19281
Muḍārabah					
Profitabilitas	36	-5,52	,00	-3,8085	,94170
Valid N (listwise)	36				

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari tabel 4. 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel bagi hasil tabungan *muḍārabah* dan variabel profitabilitas berjumlah (N) sebanyak 36. Nilai minimum bagi hasil tabungan *muḍārabah* sebesar 18.54, nilai maksimum sebesar 19.68, untuk rata-rata sebesar 18.7498, dan untuk nilai standar deviasinya sebesar 0.19281.

Nilai minimum profitabilitas sebesar (5.52), nilai maksimum sebesar 0.00 , untuk rata-rata sebesar (3.8085), dan untuk nilai standar deviasinya sebesar 0.94170.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (profitabilitas) terhadap variabel Y (Bagi hasil tabungan *muḍārabah*). Dengan regresi sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 20 seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. 5
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18,654	,137		136,552	,000
	Profitabilitas	-,025	,035	-,122	-,720	,477

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah
Sumber : hasil penelitian (data diolah 2016)

Tabel *coefficient* di atas kolom B pada constant (a) 18,654 sedangkan nilai variabel profitabilitas (b) adalah -0,025 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 18,654 + (-0,025) x$$

Dimana : Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = konstanta regresi

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+), maka naik, dan bila (-), maka terjadi penurunan.

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 18,654, artinya jika variabel profitabilitas (X) nilainya adalah 0, maka nilai bagi hasil tabungan *muḍārabah* (Y) nilainya positif, yaitu 18,654.

- b. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (b) adalah -0,025. Ini dapat diartikan bahwa setiap profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka bagi hasil tabungan *muḍārabah* akan mengalami penurunan sebesar 0,025.

Dari hasil persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perolehan tabungan *muḍārabah*. Hal ini bisa dilihat pada nilai a (konstanta) memiliki nilai lebih besar daripada nilai b (profitabilitas).

4. Uji t (parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1		
(Constant)	136,552	,000
Profitabilitas	-,720	,477

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah
Sumber : hasil penelitian (data diolah 2016)

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak.

Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t dengan hasil uji $t = -0,720$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2$ ($36-2$) = 34, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,032$.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,720 < 2,032$ dengan nilai signifikansi 0,477 ($0,477 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara profitabilitas dengan bagi hasil tabungan *muḍārabah*.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7
Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,122 ^a	,015	-,014	,19415

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Muḍārabah

Sumber : hasil penelitian (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,015 atau (1,5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (profitabilitas) terhadap variabel dependen (bagi hasil tabungan *muḍārabah*) sebesar 1,5%. Sedangkan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti *investment rate*, total dana investasi, jenis dana, dan lain sebagainya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara parsial hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah*. Disini dapat dilihat bahwa teori tidak selamanya sesuai dengan praktek yang dijalankan oleh bank syariah. Alasannya profitabilitas yang dihasilkan oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan ternyata tidak mencukupi untuk bagi hasil tabungan *muḍārabah* yang akan dibagikan kepada pihak nasabah. Karena pada dasarnya profitabilitas (dengan menggunakan alat ukur ROA) memiliki nilai atau persentasi yang rendah, dan juga pada saat ROA nya mengalami penurunan, justru perolehan bagi hasil untuk nasabah mengalami peningkatan. Kenyataannya adalah bahwa ada faktor-faktor lain yang justru mempengaruhi bagi hasil tabungan *muḍārabah* selain profitabilitas yang menggunakan rasio ROA di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang juga membahas judul yang sama, yang mana peneliti terdahulu memperoleh hasil dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan bagi hasil tabungan *muḍārabah*, diantaranya :

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Khikmah dengan judul: Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF, FDR, terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* pada Bank Umum Syariah periode 2011-2013, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA,

BOPO, NPF, FDR, terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Muḍārabah* pada Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Popy Purnawaty dengan judul: Pengaruh profitabilitas, efisiensi, dan likuiditas terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* bank syariah pada Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan periode 2008-2009, menyatakan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y berpengaruh signifikan sebesar 99,8% dan sisanya 2% dipengaruhi faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nasriyadi dengan judul: Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Nasabah Terhadap Komposisi Bagi Hasil Pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Khasanah dengan judul: Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK, dan ROA terhadap *Profit Sharing* Deposito *Muḍārabah*, Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Juwairiyah dengan judul: Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito *Muḍārabah Mutlaqah*, menyatakan bahwa variabel X1, X2, X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan periode 2013-2015.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti karena kurangnya waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk menilai variabel-variabel lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan juga sampel penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah*.

Hal ini dapat diketahui dari: Nilai signifikansi data tersebut adalah sebesar 0,477. Untuk menentukan data tersebut diterima (H_a) atau ditolak (H_0), maka nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Sementara hasil yang diperoleh adalah $0,477 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut ditolak (H_0), artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah* di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan”, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan

Penulis memberikan sedikit saran kepada pihak bank agar selalu berusaha untuk mencapai target *profit* setiap tahunnya. Dengan tercapainya target *profit*, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Begitu juga dengan pelayanan kepada nasabah, agar lebih meningkatkan loyalitas terhadap nasabah agar nasabah yang melakukan transaksi di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan merasa senang dan puas atas pelayanan yang diberikan. Sehingga dari tahun ke tahun akan menambah jumlah nasabah yang ingin bertransaksi melalui PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas yang ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap perolehan bagi hasil tabungan *muḍārabah*. Maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian yang akan diuji, untuk mengetahui variabel apa saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah bagi hasil tabungan *muḍārabah*. Kemudian perbanyak jumlah tahun dari data yang diteliti untuk menghasilkan hasil yang pasti dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmarman, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Semarang: CV. Asy Syi'fa', 1993, Juz 3.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dewi, Gemala, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Djamil, Fathurrahman, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Juwairiyah, Siti, *Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah Mutlaqah*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nasriyadi, Andi, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Nasabah Terhadap Komposisi Bagi Hasil Pada PT.Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar*, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2013.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Priyanto, Duwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Purnawaty, Popy, *Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Syariah (Penelitian pada Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan Periode 2008-2009)*, Skripsi, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati Cirebon, 2011.
- S.P.Hasibuan, Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suwiknyo, Dwi, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.

Yaya, Rizal, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

[Http://www. Banksumut.com](http://www.Banksumut.com).

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan.

LAMPIRAN 1

**Data Laporan Perkembangan Profitabilitas
(Menggunakan alat ukur ROA) dan
Bagi Hasil Tabungan *Muḍārabah*
di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota
Padangsidempuan**

Bulan/Tahun	ROA	Bagi Hasil Tabungan <i>Muḍārabah</i>
Jan-13	0,006	176.830.658
Feb-13	0,012	136.526.346
Mar-13	0,012	171.853.554
Apr-13	0,011	139.973.857
Mei-13	0,019	136.639.867
Jun-13	0,024	132.900.905
Jul-13	0,024	135.543.146
Agust-13	0,031	116.150.904
Sep-13	0,035	137.760.658
Okt-13	0,042	132.175.516
Nop-13	0,057	141.314.591
Des-13	0,071	134.487.080
Jan-14	0,005	178.358.789
Feb-14	0,015	353.035.918
Mar-14	0,013	161.982.168
Apr-14	0,022	133.473.643
Mei-14	0,022	131.655.682
Jun-14	0,03	137.260.690
Jul-14	0,033	141.130.156
Agust-14	0,037	152.823.190
Sep-14	0,038	144.214.226
Okt-14	0,042	125.423.209
Nop-14	0,044	138.034.564
Des-14	0,042	129.632.352
Jan-15	0,004	119.779.422
Feb-15	0,006	121.400.872
Mar-15	0,01	122.396.380
Apr-15	0,015	119.171.276
Mei-15	0,017	112.688.844
Jun-15	0,014	125.116.209
Jul-15	0,017	131.117.136
Agust-15	0,019	124.567.620

Sep-15	0,02	123.741.975
Okt-15	0,022	135.906.032
Nop-15	0,024	127.129.131
Des-15	-0,01	135.702.844

LAMPIRAN 2

Hasil Ln (Logaritma Natural)
Laporan Perkembangan Profitabilitas (Menggunakan alat ukur ROA)
Dan Bagi Hasil Tabungan *muḍārabah*
di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan

Bulan/Tahun	ROA	Bagi Hasil Tabungan <i>muḍārabah</i>
Jan-13	-5,11599581	18,9907031
Feb-13	-4,422848629	18,73202816
Mar-13	-4,422848629	18,96215324
Apr-13	-4,509860006	18,75696623
Mei-13	-3,9633163	18,73285931
Jun-13	-3,729701449	18,70511433
Jul-13	-3,729701449	18,72480057
Agust-13	-3,473768074	18,5704008
Sep-13	-3,352407217	18,74102838
Okt-13	-3,170085661	18,69964126
Nop-13	-2,864704011	18,7664991
Des-13	-2,645075402	18,71697869
Jan-14	-5,298317367	18,99930775
Feb-14	-4,199705078	19,68208036
Mar-14	-4,342805922	18,90299681
Apr-14	-3,816712826	18,70941459
Mei-14	-3,816712826	18,6957006
Jun-14	-3,506557897	18,73739252
Jul-14	-3,411247718	18,76519311
Agust-14	-3,296837366	18,84479219
Sep-14	-3,270169119	18,78681043
Okt-14	-3,170085661	18,64720425
Nop-14	-3,123565645	18,74301468
Des-14	-3,170085661	18,68021294
Jan-15	-5,521460918	18,60116246
Feb-15	-5,11599581	18,61460862
Mar-15	-4,605170186	18,62277535
Apr-15	-4,199705078	18,59607231
Mei-15	-4,074541935	18,54014099
Jun-15	-4,268697949	18,64475354
Jul-15	-4,074541935	18,69160165
Agust-15	-3,9633163	18,64035926
Sep-15	-3,912023005	18,63370911
Okt-15	-3,816712826	18,72747426
Nop-15	-3,729701449	18,66071391

Des-15	0	18,72597808
--------	---	-------------

LAMPIRAN 3

NILAI t TABEL

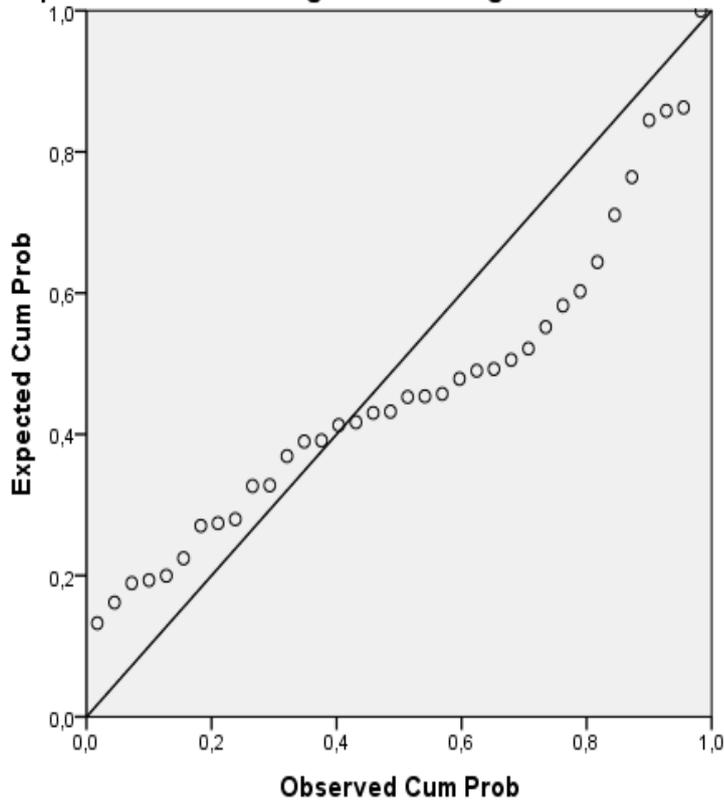
N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	2.5%	5%		2.5%	5%
1	12,706	6,314	41	2,020	1,683
2	4,303	2,920	42	2,018	1,682
3	3,182	2,353	43	2,017	1,681
4	2,776	2,132	44	2,015	1,680
5	5,271	2,015	45	2,014	1,679
6	2,447	1,943	46	2,013	1,679
7	2,365	1,895	47	2,012	1,678
8	2,306	1,860	48	2,011	1,677
9	2,262	1,833	49	2,010	1,677
10	2,228	1,812	50	2,009	1,676
11	2,201	1,796	51	2,008	1,675
12	2,179	1,782	52	2,007	1,675
13	2,160	1,771	53	2,006	1,674
14	2,145	1,761	54	2,005	1,674
15	2,131	1,753	55	2,004	1,673
16	2,120	1,746	56	2,003	1,673
17	2,100	1,740	57	2,002	1,672
18	2,101	1,734	58	2,002	1,672
19	2,093	1,729	59	2,001	1,671
20	2,086	1,725	60	2,000	1,671
21	2,080	1,721	61	2,000	1,670
22	2,074	1,717	62	1,999	1,670
23	2,069	1,714	63	1,998	1,669
24	2,064	1,711	64	1,998	1,669
25	2,060	1,708	65	1,997	1,669
26	2,056	1,706	66	1,997	1,668
27	2,052	1,703	67	1,996	1,668
28	2,048	1,701	68	1,995	1,668
29	2,045	1,696	69	1,995	1,667
30	2,042	1,697	70	1,994	1,667
31	2,040	1,696	71	1,994	1,667
32	2,037	1,694	72	1,993	1,666
33	2,035	1,692	73	1,993	1,666
34	2,032	1,691	74	1,993	1,666
35	2,030	1,690	75	1,992	1,665
36	2,028	1,688	76	1,992	1,665

37	2,026	1,687	77	1,991	1,665
38	2,024	1,686	78	1,991	1,665
39	2,023	1,685	79	1,990	1,664
40	2,021	1,684	80	1,990	1,664

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Mudharabah



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,19135720
	Absolute	,201
Most Extreme Differences	Positive	,201
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI DESCRIPTIVE STATISTICS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Bagi Hasil Tabungan Muđārabah	36	18,54	19,68	18,7498	,19281
Profitabilitas	36	-5,52	,00	-3,8085	,94170
Valid N (listwise)	36				

UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,654	,137		136,552	,000
Profitabilitas	-,025	,035	-,122	-,720	,477

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Muđārabah

UJI t (PARSIAL)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	136,552	,000
Profitabilitas	-,720	,477

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Muđārabah

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,122 ^a	,015	-,014	,19415

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Tabungan Muđārabah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 34 /ln.14/G.6a/PP009/03/2016 Padangsidimpuan, 02 Maret 2016
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Dr.H.Sumper Mulia Harahap,M.Ag
2. Nofinawati,SEI.,MA
Di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : EKA WARDHANI
NIM : 12 230 0092
Sem/Thn Akademik : 2015/2016
Judul : Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Rukiah,SE.,M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

Dr.H.Sumper Mulia Harahap,M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING II

Nofinawati,SEI.,MA
NIP. 19821116 201101 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-2015 /In.14/G/TL.00/03/2016 Padangsidempuan, 8 Maret 2016
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Pimpinan PT. Bank SUMUT
Cabang Syariah Kota Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Eka Wardhani
NIM : 12 230 0092
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Profitabilitas terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

**KANTOR PUSAT**

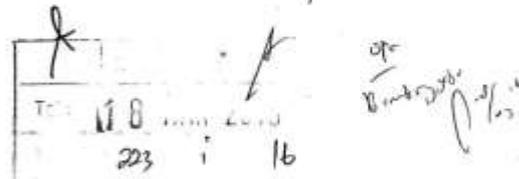
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
 Phone : (061) 4155100 - 4515100
 Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No. : 243 /DSDM-PSDM/L/2016
 Lamp. : --

Medan, 17-Maret 2016

Kepada :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri P. Sidimpuan
 Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang
 di -

Tempat

**Hal : Izin Riset**

Sehubungan dengan Surat Saudara No. B-228/in.14/G/TL.00/03/2016 tanggal 08 Maret 2016 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN P. Sidimpuan dengan data dibawah ini :
 - > Nama : Eka Wardhani
 - > NIM : 12.230.0092
 - > Jurusan : Ekonomi Syariah
 - > Judul Skripsi : "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Kota P. Sidimpuan"

dijetui untuk melaksanakan riset di Cabang Syariah P. Sidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.
2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syariah P. Sidimpuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
 Pis. Pemimpin


Rahmat Khairul
 NPP. 632.281266.010394

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Syariah P. Sidimpuan
- Sdri. Eka Wardhani

KANTOR CABANG SYARIAH:

PADANGSIDIMPUAN

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Nomor : 156/KCSy02-Ops/L/2016

P. Sidimpuan, 29 April 2016

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang
Di-
Tempat

H a l : Keterangan Pelaksanaan Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan Surat Saudara No. B-228/in.14/G/TL.00/03/2016 tanggal 08 Maret 2016
hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

Nama : Eka Wardhani
NIM : 12.230.0092
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perolehan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah
di PT Bank SUMUT Cabang Syariah Kota P. Sidimpuan

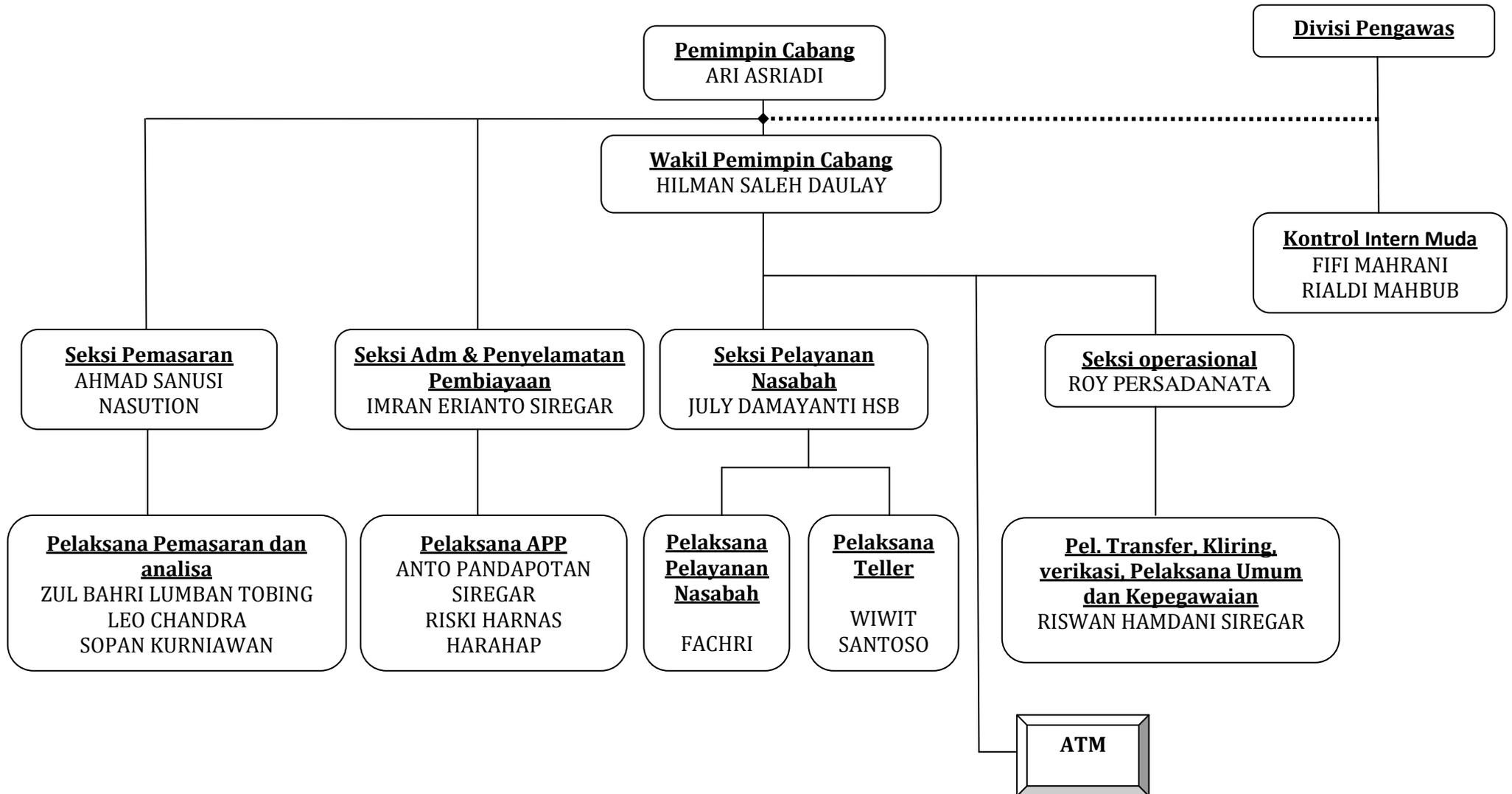
Adalah benar telah melakukan riset di Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan pada
tanggal 17 Maret 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
Pls. Pemimpin Cabang


HILMAN SALEH DAULAY
NPP. 1226.240676.110804

GAMBAR 4. 1¹⁴
STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



¹⁴ Dokumen PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Padangsidimpuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Eka Wardhani
NIM : 12 230 0092
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan/31 Agustus 1993
Agama : Islam
Anak ke : Dua
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Melati Gg Sumatera, Kelurahan Ujung Padang,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Dirhamsyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sarimawati Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Pendidikan

- TK Al- Musyarofah Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2000
- SD Negeri 200110/ 15 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2006
- SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2009
- SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2012
- Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2012, Tamat Tahun 2016

D. Identitas Pribadi

Nama : Eka Wardhani
NIM : 12 230 0092
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan/31 Agustus 1993

Agama : Islam
Anak ke : Dua
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Melati Gg Sumatera, Kelurahan Ujung Padang,
Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

E. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Dirhamsyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sarimawati Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

F. Pendidikan

- TK Al- Musyarofah Padangsidempuan, Tamat Tahun 2000
- SD Negeri 200110/ 15 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2006
- SMP Negeri 1 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2009
- SMA Negeri 4 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2012
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2012, Tamat Tahun 2016